

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggrek adalah jenis tanaman hias yang memiliki bunga indah disertai dengan keharuman yang khas. Bunga-bunganya yang kompleks dan mencolok atau kadang berbentuk aneh karena memiliki bibir bunga yang unik (*labellum*). Anggrek terdapat seluruh dunia, termasuk Thailand dan Indonesia terutama sebagai epifit di hutan tropis, dan tanaman yang dibudidayakan di *green house* karena mempunyai nilai jual yang tinggi.

Di Thailand, salah satu anggrek yang banyak dibudidayakan adalah jenis anggrek *Epidendrum* sp., Beberapa perusahaan anggrek umumnya memproduksi anggrek ini, tak terkecuali Prayoon Orchids Ltd, Part. Selain itu perusahaan ini juga memproduksi berbagai jenis anggrek lainnya untuk diekspor ke luar negeri maupun dijual di pasar lokal.

Sedangkan di Indonesia, salah satu jenis anggrek yang sudah sangat terkenal adalah jenis anggrek *Dendrobium* sp. *Dendrobium* sp. merupakan jenis anggrek epifit yang bisa digunakan sebagai tanaman hias dalam ruangan ataupun untuk taman, dan sangat mudah dalam hal perawatannya. Oleh karena itu jenis anggrek ini merupakan jenis anggrek yang paling banyak dibudidayakan oleh pecinta anggrek. *Dendrobium* sp. memiliki dua jenis yaitu : spesies dan *hybrid* (hasil silangan). Spesies biasanya dibeli oleh para kolektor dan harganya juga lebih mahal.

Dendrobium sp. merupakan salah satu genus anggrek terbesar di dunia (diperkirakan sekitar 1600 spesies) yang hidup di dataran rendah. Jumlahnya bisa semakin banyak karena anggrek jenis ini mudah untuk dikawin silangkan. *Dendrobium* sp. termasuk jenis anggrek yang rajin berbunga dan memiliki variasi kombinasi warna yang sangat banyak. Sekali berbunga bisa lebih dari dua tangkai bunga dan dapat bertahan kurang lebih 2 mingguan. Disamping memiliki banyak warna, *Dendrobium* sp. juga memiliki bentuk serta aroma yang khas. Bentuk bunga *Dendrobium* sp. memiliki sepal yang bentuknya hampir menyerupai segitiga, dasarnya bersatu dengan kaki kolom untuk membentuk taji. Petal

biasanya lebih tipis dari sepal dan bibirnya berbelah.

Pada umumnya, setiap pembudidaya anggrek pasti ingin memperoleh hasil budidaya yang maksimal dengan kondisi tanaman yang sehat dan prima. Untuk mendukung keberhasilan budidaya anggrek, maka perlu diketahui beberapa faktor antara lain kondisi lingkungan yang sesuai, pelaksanaan dengan benar, dan perawatan secara teratur.

Dalam membudidayakan anggrek tidak lepas dari teknik kultur jaringan. Teknik kultur jaringan melalui biji atau embrio (seksual) dilakukan dengan alasan biji tidak mempunyai endosperm (cadangan makanan) atau biji berukuran sangat kecil. Selain itu, teknik kultur jaringan juga bertujuan untuk mendapatkan keseragaman bibit dalam jumlah besar dan waktu yang relatif singkat. Dari kultur jaringan ini diharapkan pula memperoleh tanaman baru yang bersifat unggul (Widiastoety, 2003).

Soerjanto Orchids merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perbenihan anggrek yang melakukan perbanyakan anggrek secara kultur jaringan. Anggrek yang dibudidayakan disini diantaranya anggrek *Dendrobium* sp., *Phalaenopsis* sp., *Cattleya* sp., *Vanda* sp., *Arachnis* sp, dan sebagainya.

Dalam kegiatan MKI ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian ditempat MKI yang menunjang keterampilan akademis tersebut dengan ketrampilan. Pemilihan tempat untuk magang kerja industri berdasarkan pada kedekatan materi pekerjaan dengan materi kuliah dan ketrampilan praktikum yang didapat.

Disamping itu, pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai permasalahan apa yang ada di lapang serta penyelesaian dari masalah tersebut. Kemudian untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan dengan harapan untuk mengembangkan kondisi perindustrian Anggrek di Indonesia.

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di tempat magang untuk meningkatkan pengetahuan, dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan produksi Anggrek *Epidendrum* sp. dan *Dendrobium* sp. di Prayoon Orchids dan Soerjanto Orchids.
- b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang produksi Anggrek *Epidendrum* sp. dan *Dendrobium* sp. agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapang dengan yang diperoleh dibangku kuliah, khususnya dibidang produksi anggrek *Epidendrum* sp. dan *Dendrobium* sp. di Prayoon Orchids dan Soerjanto Orchids.

1.3 Manfaat Magang Kerja Industri

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman nyata yang terkait dengan aplikasi ilmu perbenihan di dunia kerja.
- b. Mendapatkan kesempatan mengaplikasikan teori yang diperoleh dari proses perkuliahan ke dalam dunia kerja.

1.3.2 Bagi Jurusan Pertanian

- a. Memperoleh informasi tentang kondisi nyata di dunia kerja yang berguna bagi peningkatan kualitas lulusan Jurusan Pertanian Program Studi Teknik Produksi Benih (D4).
- b. Menjalin kerja sama dengan institusi magang sehingga dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya.

1.3.3 Bagi Institusi Tempat Magang

- a. Institusi magang dapat memanfaatkan tenaga magang sesuai dengan kebutuhan di unit kerjanya.
- b. Institusi magang mendapatkan alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu, dedikasi, dan kredibilitasnya.
- c. Laporan magang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat magang tersebut.

1.4 Lokasi dan Jadwal Magang

1.4.1 Lokasi Magang Kerja

a. Prayoon Orchids

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilakukan di Prayoon Orchids beralamat di jalan 9 Mu 11, Rangsit Nakornnayok Rd, (Khlong 11). Soi Wat Proyphon, Nhongsamwang, Nhongsuea, Pathumthani 12170 Thailand. Telp : (66) 2 977 9774-5, Mobile : (66) 89 766-4646, Fax : (66) 2 904 0027, Email : prayoon@prayoonorchids.com , Website : www.prayoonorchids.com

b. Soerjanto Orchids

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilakukan di Soerjanto Orchids beralamat di Jl. Panglima Sudirman Gang 9 No.3 Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia.

1.4.2 Jadwal Magang Kerja

a. Prayoon Orchids

Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret sampai dengan 30 April 2014.

b. Soerjanto Orchids

Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni sampai dengan 16 Agustus 2014.

1.5 Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Magang Kerja Industri (MKI) terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

1.5.1 Pengumpulan Data Primer

Praktikan mengumpulkan data primer dengan melakukan sendiri kegiatan produksi dan budidaya anggrek *Epidendrum* sp. dan *Dendrobium* sp. yang dilakukan di lapang maupun di laboratorium dengan bimbingan dari pembimbing lapang dan karyawan perusahaan.

1.5.2 Demonstrasi

Mencari data atau sumber informasi dengan melihat secara langsung terhadap objek yang didemonstrasikan secara singkat oleh pembimbing lapang dan karyawan perusahaan.

1.5.3 Wawancara

Mencari sumber informasi data di lapang baik data primer maupun sekunder yang dilakukan dengan cara diskusi langsung dengan pembimbing lapang, karyawan dan pemilik perusahaan.

1.5.4 Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil kegiatan Magang Kerja Industri.

1.5.5 Studi Pustaka

Mencari sumber data sekunder dengan mencatat bahan-bahan dari lahan, dan perusahaan serta dari literatur pendukung dari perpustakaan Politeknik Negeri Jember serta informasi dari jurnal dan artikel hasil penelitian dari situs dan website pertanian.